BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini penulis akan berikan simpulan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan oleh orang tua dalam membimbing kebiasaan salat fardu pada anak remaja di Kelurahan Telawang, Kecamatan Banjarmasin Barat terlihat dari hasil penelitian adalah dengan menggunakan metode nasihat, metode keteladanan (*Uswatun Hasanah)*, metode pengawasan, metode pembiasaan, metode pemberian hadiah (R*eward)* dan metode hukuman. Dalam membimbing salat fardu anak remaja yang paling banyak berperan adalah ibu, dikarenakan ibu yang selalu menyempatkan waktu untuk memperhatikan pendidikan anaknya terutama dalam membimbing salat fardu. Ibulah yang menyiapkan segala keperluan anaknya dari makan, minum, bahkan perlengkapan salat fardu anaknya.

2. Faktor yang mendukung peran orang tua dalam membimbing kebiasaan salat fardu pada anak remaja yaitu:
   a. Penyediaan waktu khusus adalah keluarga memanfaatkan waktu disela-sela kegiatan rutin harian, hal tersebut dimanfaatkan oleh orang tua memberikan pengajaran, pengawasan, arahan, nasihat disaat waktu libur bekerja atau selesai mengerjakan pekerjaan rumah.
   b. Latar belakang pendidikan orang tua adalah orang tua yang berpendidikan dan mengerti permasalahan agama, maka anak sedari kecil sudah diajarkan melakukan kebiasaan yang baik.
   c. Lingkungan keluarga adalah antara anggota keluarga satu dengan yang lainnya harus bekerja sama dan saling mengingatkan apabila salah satu anggota keluarga ada yang lalai.
   d. Pemberian fasilitas adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di masyarakat atau diberikan oleh orang tua dapat mendukung anak menjadi lebih giat melakukan salat fardu.

   Adapun faktor yang menghambat peran orang tua dalam membimbing kebiasaan salat fardu yaitu:

   a. Kesibukan orang tua dalam pekerjaan akan mengakibatkan kontak batin antara orang tua dan anak berkurang yang akibatnya anak merasa kurang diperhatikan.
   b. Teman sebaya dan lingkungan sekitar rumah mempunyai pengaruh terhadap sikap religius seseorang. Apabila teman-temannnya aktif dalam kegiatan

keagamaan, maka ia akan ikut tertarik terhadap kegiatan tersebut, begitupun sebaliknya.

c. IPTEK memasuki era digital seperti sekarang, anak remaja lebih terbuai membuang waktu dengan aktif menggunakan sosial media atau menonton tayangan televisi.

B. Saran-saran

1. Saran kepada orang tua, hendaknya senantiasa memperhatikan pelaksanaan ibadah salat fardu anak khususnya anak yang telah memasuki usia remaja disela-sela kesibukannya dan selalu memberikan contoh yang baik bagi anaknya. Karena bagaimanapun orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya.
2. Saran kepada orang tua agar mendidik anak remaja lebih disiplin lagi walaupun tidak dengan memberikan hukuman fisik tetapi orang tua haruslah memberikan teguran yang tegas sehingga anak tidak menjadi sering lalai melaksanakan salat fardu.
3. Saran kepada anak remaja, hendaknya dapat mentaati dan mengingat apa yang telah dibiasakan, baik di rumah maupun di luar rumah agar dapat menjadi contoh untuk teman sebayanya.